

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN,
KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 20010-2012)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusunoleh:

LENI ASTUTI
B 200 100 212

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN,
KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) tahun 2010-2012)**

Yang ditulis oleh:

Nama : LeniAstuti

NIM : B 200 100 212

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing

(Dr. Erma Setiawati, Ak, MM)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN,
KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 20010-2012)**

LENI ASTUTI

B 200 100 212

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: pischa29@yahoo.com

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan hutang dan kepemilikan manjerial. hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari ICMD dan www.idx.com . Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI priode 2010-2012 sebanyak 41. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda sedangkan hipotesis di uji dengan t tes dan F tes dengan tingkat signifikan sebesar 5%.

Dari hasil regresi di peroleh bahwa hipotesis pertama (H1) Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini di buktikan dengan hasil signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Hipotesis kedua (H2) Kebijakan Deviden (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini di buktikan dengan hasil signifikansi yaitu $0,956 > 0,05$. Hipotesis ketiga (H3) Kebijakan Hutang (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini di buktikan dengan hasil signifikansi yaitu $0,103 > 0,05$. Hipotesis keempat (H4) Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini di buktikan dengan hasil signifikansi yaitu $0,1276 > 0,05$.

***Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang,
Kepemilikan Manajerial, dan Nilai Perusahaan.***

PENDAHULUAN

Dalam era industrialisasi sekarang ini, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Persaingan yang semakin meningkat baik di pasar domestik maupun pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan *financial* perusahaan.

Nurlela dan Ishaluddin (2008) dalam Nofrita (2009) menyebutkan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan.

Hutang adalah instrument yang sangat *sensitive* terhadap perubahan nilai perusahaan. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Agar harapan pemilik dapat dicapai, perilaku manajer dan komisaris harus dapat dikendalikan melalui keikutsertaan dalam kepemilikan saham perusahaan. Dengan demikian

perimbangan kepemilikan dapat menciptakan kehati-hatian para manajer dalam mengelola perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Makin tinggi laba, makin tinggi return yang diperoleh investor. (Jusriani dan Rahardjo, 2013). Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak.

Dengan demikian semakin besar dividen (*dividend payout*) akan semakin menghemat biaya modal, disisi lain para manajer (*insider*) menjadi meningkat *power*-nya bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerimaan dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Sehingga profitabilitas akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. (Ikbali et al. 2011). Berdasarkan uraian di atas hipotesis pertama yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai *signal* bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan (Weston dan Copeland, 1995 dalam Fenandar dan Raharjo, 2012). Perusahaan yang

mempunyai DPR yang tinggi belum tentu memberikan deviden yang besar, karena perusahaan mungkin akan menggunakan hasil labanya yang akan digunakan sebagai tambahan modal untuk memutar kegiatan perusahaan (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011). Berdasarkan uraian di atas hipotesis kedua yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan

Struktur modal perusahaan merupakan komposisi pendanaan yang diambil perusahaan yang menunjukkan komposisi modal internal dan eksternal. Pendanaan yang diambil perusahaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Modigliani dan Miller , 1958 dalam Ikbal dan Djamhuri, 2011). Menurut Rakhimsyah dan Gunawan, 2011 apabila DER yang tinggi memperlihatkan nilai hutang yang besar, dengan hutang yang besar, dimana hutang itu dapat dijadikan modal untuk memutar kegiatan perusahaan unuk mendapatkan laba yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Jensen, 1986 dalam Ikbal et al, 2011 menyatakan bahwa dengan adanya utang dapat digunakan untuk mengendalikan penggunaan *free cash flow* secara berlebihan oleh manajemen yang dapat menghindari investasi yang sia-sia, dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai tersebut dikaitkan dengan harga saham dan penurunan utang akan menurunkan harga saham, sehingga pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas hipotesis ketiga yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

Menurut Rusteny dan Jimmi, (2012) kepemilikan manajerial merupakan presentase saham yang dimiliki manajer dan direksi suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh emiten kepemilikan saham dilaporkan dalam bentuk persentase. Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Berdasarkan uraian di atas hipotesis keempat yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian berupa dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melihat, mencatat, menganalisis, dan mengevaluasi data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Perusahaan dari tahun 2010-2012, *price to book value* (PBV), *Devidend payout ratio* (DPR), *debt to equity ratio* DER dan kepemilikan manajerial. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan www.idx.co.id

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang sudah terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, Kriteria pemilihan sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar sebagai perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012.
2. Perusahaan Manufaktur yang memiliki nilai *price to book value ratio* (PBV) positif Tahun 2010-2012.
3. Perusahaan Manufaktur yang memiliki nilai ROE positif Tahun 2010-2012.
4. Perusahaan Manufaktur yang memiliki nilai DPR positif Tahun 2010-2012.
5. Perusahaan Manufaktur yang memiliki nilai DER positif Tahun 2010-2012.
6. Perusahaan Manufaktur yang tetap aktif di pasar modal sampai sekarang, sehingga dapat diketahui perkembangan kepemilikan saham perusahaan dari tahun ke tahun.
7. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun penelitian.
8. Perusahaan Manufaktur yang menggunakan satuan mata uang rupiah.

Pengukuran dan Devinisi Operasional

Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel

independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Serta profitabilitas juga merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Petronila dan Mukhlisin 2003, Suharlim 2006 dalam analisa 20011). Adapun rumus untuk mencari profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio :

$$\text{Retrun on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Deviden

Proxy dari kebijakan dividen yang dipilih untuk penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dengan alasan bahwa, DPR lebih dapat menggambarkan perilaku oportunistik manajerial yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada *shareholders* sebagai dividen dan berapa yang disimpan di perusahaan (Mardiyati et.al, 2012). Rumus *dividend payout ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Deviden per lembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

Kebijakan Hutang

Proxy dari kebijakan hutang pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada (Mardiyati et.al, 2012). Rumus *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Kepemilikan Manajerial

Dalam penelitian ini menggunakan *proxy* kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial menggambarkan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan, yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen. Rasio ini digunakan untuk mengetahui proporsi kepemilikan saham oleh manajerial terhadap total saham yang beredar (Mardiyati et.al, 2012). Rumus penghitungan kepemilikan manajerial dapat dilakukan dengan cara:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

Model Regresi

Pengujian hipotesis mengenai Profitabilitas (ROE), Kebijakan Deviden (DPR), Kebijakan Hutang (DER), dan Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Nilai Perusahaan (KM) dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Adapun model regresinya adalah sebagai berikut:

$$PBV_{it} = \beta_0 + \beta_1 ROE_{1it} + \beta_2 DPR_{2it} + \beta_3 DER_{3it} + \beta_4 KM_{4it} + e_{it}$$

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan pengujian dengan regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (ROE, DPR, DER, dan KM) terhadap variabel dependen (PBV), maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$PBV = 1,109 + 0,084ROE + 0,000DPR - 0,367DER - 0,041KM + e$$

Uji Ketepatan Model

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,591 dengan F_{tabel} sebesar 2,64 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan nilai signifikansinya sebesar 0,001 atau ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Dan model dalam penelitian ini dapat dikatakan Fit.

Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa esarnya $Adjusted R^2$ sebesar 0,012 atau 1,12%. Hal ini berarti kombinasi variabel independen Profitabilitas (ROE), (DPR), (DER), dan (KM) dapat menjelaskan

variabel dependen yaitu (PBV) sebesar 1,12%, sedangkan sisanya sebesar 98,88% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Hasil yang diperoleh dalam pengujian asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa semua asumsi telah terpenuhi berdasarkan hasil berikut: Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* hasilnya sebesar 0,872 dengan nilai signifikan sebesar $0,433 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi terdistribusi normal. Uji multikolinieritas dengan melihat nilai VIF variabel ROE, DPR, DER, dan KM lebih kecil dari 10 dan nilai TOL variabel ROE, DPR, DER dan KM lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson*, nilai *Durbin Watson* sebesar 2,248 sedangkan pada tabel DW akan diperoleh nilai dU sebesar 1,721. Oleh karena itu DW tes 2,248, lebih besar dari batas atas (dU) dan kurang dari 4-1,8073, maka model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autokorelasi. Uji Heteroskedastisitas . Karena signifikansi variabel ROE, DPR, DER, dan KM terhadap absolute residual $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

variabel Profitabilitas menghasilkan *p-value* sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 4,101 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,6883 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), Hal ini

maka berarti H_1 diterima yang artinya Return Of Equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai profit yang didapatkan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu para investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jusriani dan Rahardjo (2013), Nofrita (2013), dan Mardiyanti *et al* (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan

variabel kebijakan dividen menghasilkan *p-value* sebesar $0,956 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $0,056$ dengan nilai t_{tabel} sebesar $1,6883$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$), Hal ini berarti H_2 berarti ditolak artinya menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Perusahaan yang mempunyai DPR yang tinggi belum tentu akan memberikan dividen yang besar. Karena kemungkinan perusahaan akan menggunakan hasil labanya sebagai tambahan modal untuk memutar kegiatan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh Afzal dan Rohman (2012), Ikbal *et al* (2011).

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

variabel kebijakan hutang menghasilkan *p-value* sebesar $0,103 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,673$ dengan nilai t_{tabel} sebesar $1,6883$ atau $-1,673 <$

1,6883, maka berarti H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan Kebijakan Hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Hal ini disebabkan karena hutang merupakan sumber pembiayaan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi. Rasio tersebut berhubungan dengan resiko pembayarannya bunga yang umumnya tidak dapat ditutupi perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jusriani dan Rahardjo (2013), Fenandar dan Raharja (2012).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

variabel kepemilikan manajerial menghasilkan *p-value* sebesar 0,276 > 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar -1,107 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,6883 atau -1,107 < 1,6883, maka berarti H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini disebabkan karena manajemen perusahaan tidak memiliki kendali terhadap perusahaan. Manajemen lebih banyak dikendalikan oleh pemilik mayoritas. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Jusriani dan Rahardjo (2013), dan Rustendi dan Jimmi (2008)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan atau uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,001 atau (*p-value* < 0,05), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yang terdiri dari

Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

2. Pengaruh Profitabilitas di proksikan dengan *Retrun on Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV). Dari hasil regresi diperoleh *p-value* sebesar $0.000 < 0,05$ Hal ini maka berarti H_1 diterima yang artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Pengaru kebijakan deviden diproksikan dengan *Devident Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price book value* (PBV). Dari hasil regresi diperoleh nilai *p-value* sebesar $0,956 > 0,05$ maka berarti H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan Kebijakan Deviden (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
4. Variabel kebijakan hutang menghasilkan *p-value* sebesar $0,103 > 0,05$ maka berarti H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan Kebijakan Hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
5. Variabel kepemilikan manajerial menghasilkan *p-value* sebesar $0,276 > 0,05$ maka berarti H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya : (1) Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur yang terdekat kaitanya dengan lingkungan dan merupakan sektor terbesar di bursa efek, sehingga tidak mencerninkan dari reaksi pasar modal secara keseluruhan.

(2) Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 3 tahun, yaitu dari tahun 2011-2012, sehingga tidak dapat menunjukkan tingkat kecenderungan dalam jangka panjang. (3) Penelitian ini juga hanya menggunakan empat variabel independen, sedangkan masih ada variabel – variabel independen lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kekurangan maupun keterbatasan dari penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Untuk penelitian mendatang dapat lebih memperluas populasi maupun sampel penelitian, misalnya tidak hanya pada Perusahaan Manufaktur saja, tetapi bisa ditambah dengan perusahaan jasa atau perusahaan lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan, tidak hanya dalam kurun waktu 3 tahun, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih akurat.
3. Penelitian yang akan datang dalam kajian yang sama dapat dapat menggunakan variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, arie dan Rohman, Abdul. 2012. *“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan”*. Jurnal Akuntansi. Vol 1, No 2, Hal 09. Semarang: UNDIP
- Analisa, Yangs. 2011. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008)”*. Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang: FE UNDIP
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2001. *“Manajemen Keuangan”*. Edisi ke delapan. Buku dua. Jakarta: Erlangga.
- Christiawan, J., Yulius dan Tarigan, Josua. 2007. *“Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan”*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No. 1, Mei 2007: 1-8. Surabaya: Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra.
- Fenandar, I., Gany dan Raharja, Surya. 2012. *“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan”*. Jurnal Akuntansi. Vol 1, No 2, Hal 01-10. Semarang: UNDIP
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS”*. Semarang: BP UNDIP
- Harahap, Syafari. S. 2006. *“Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”*. Edisi 5. Pustaka Katalog Dalam Terbitan (KDT). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hanafi, M. Mamdun. 2004. *“Manajemen Keuangan”*. Edisi 2004/2005. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, A. 2013. *“Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI) ”*. Skripsi Universitas Negeri Padang. Padang: FE UNP
- Husnan, Suad dan Pudjihastuti, Enny. 1998. *“Dasar-dasar Manajemen Keuangan”*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad dan Pudjihastuti, Enny. 2002. *“Dasar-dasar Manajemen Keuangan”*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Ikbal, M., Sutrisno, dan Djamhuri, Ali. 2011. *“Pengaruh Profitabilitas, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”*. Simposium Nasional Akuntansi 14 Aceh, 1-36
- Jusriani. F. I., dan Rahardjo. N. S. 2013. *“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, dan kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperis Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011)”*. Diponegoro Journal Of Accouting, Volume 2, No 2, halaman 1-10. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kartikasari, Dwi S.M. 2013. *“Pengaruh Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surakarta : FE UMS
- Kusumawati, Eny dan Zulfa, Irawati. 2013. *“Manajemen Keuangan”*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lubis, Arfan I. 2010. *“Akuntansi Keperilakuan”*. Edisi 2. Jilid 1. ISBN: 978-979-061-0484. Jakarta: Salemba Empat
- Mardiastuti, P. P., Suranto, E., Indriyani. R., dan Elizabeth. 2009. *“Analisis Kebijakan Deviden: Suatu Pengujian Deviden Signaling Theory dan Riset Extraction Hypotesis”*. Sipnosis Nasional Akuntansi 12 Palembang, 1-24.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., dan Putri, R. 2012. *“Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2005-2010”*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia. Vol 3, No 1, Hal 1-17. Jakarta: FE Universitas Negeri Jakarta.
- Nofrita, Ria. 2013. *“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”*. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Rikhimsyah, L. A., dan Gunawan, Barbara. 2011. *“Pengaruh Keputusan Investasi, Kepututusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Tingkat suku Bunga Terhadap Niali Perusahaan”*. Jurnal Investasi. Vol 7, No 1, Hal. 106-119. Yogyakarta: UMY

- Riyanto, Bambang. 1995. *“Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2001. *“Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rustendi, Tedi dan Jimmi, Farid, 2008. *“Pengaruh Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta)”*, Jurnal akuntansi FE Unsil, Vol. 3, No. 1, 2008.
- Samsul, Mohamad. 2006. *“Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio”*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sartono, A. 2008. *“Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi”*. Edisi 4 cetakan kedua, BPFE UGM Yogyakarta.
- Satria, Kurniawan. 2011. *“Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan Pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009”*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surakarta: FE UMS
- Sekaran, Uma. 2006. *“(Research Methods For Busines) Metodologi Penelitian Untuk Bisnis”*. Buku 1. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2009. *“(Metode Penelitian Pendidikan) Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”*. ISBN: 979-843-71-8. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto. 2011. *“Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS”*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Suwardjono. 2013. *“Teori Akuntansi Perkayasaan Pelaporan Keuangan”*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Wijaya, L. R. P. dan Wibawa, B. A. 2010. *“Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan”*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Porwokerto, 1-21.

Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2013

www.idx.co.id